

ANALISIS ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU, TENAGA KERJA LANGSUNG, DAN
OVERHEAD PABRIK SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA
UMKM SEBLAK SMAPUT 36

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh:

ABDA ALIF NUR ALFIAN

200302101002

JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam naskah TUGAS AKHIR ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia TUGAS AKHIR dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UUNo. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 18 Agustus 2023

Mahasiswa,



Abda Alif Nur Alfian

200302101002

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR ini diajukan oleh :

Nama : Abda Alif Nur Alfian

NIM : 200302101002

Program Studi : Akuntansi

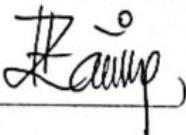
Judul TUGAS AKHIR : Analisis anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : Rahmawati Ulfah, S.S.T, M.Sc


()

Pembimbing 2 : Zakia Maulida Antono, S.S.T, M.Sc ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

TUGAS AKHIR ini diajukan oleh :

Nama : Abda Alif Nur Alfian
NIM : 200302101002
Program Studi : Akuntansi
Judul TUGAS AKHIR : Analisis anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Sri Anawati, S.E, M.Sc

Penguji 2 : Noviyanti, S.S.T, M.Sc

Penguji 3 : Nur Fitri Dewi, S.S.T, M.Sc

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Agustus 2023

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan TUGAS AKHIR ini. Penulisan TUGAS AKHIR ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan TUGAS AKHIR ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan TUGAS AKHIR ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Miss Rahmawati Ulfah, S.S.T., M.Sc., serta miss Zakia Maulida Anton, S.S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan TUGAS AKHIR ini;
- (2) Pihak UMKM Seblak Smaput 36 yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan TUGAS AKHIR ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga TUGAS AKHIR ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 18 Agustus 2023

Penulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abda Alif Nur Alfian
NPM : 200302101002
Program Studi : Akuntasi
Jenis Karya Ilmiah : {TUGAS AKHIR/Tesis}

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Anggaran Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung, Dan Overhead Pabrik Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Seblak Smaput 36

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan TUGAS AKHIR saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan



Abda Alif Nur Alfian

200302101002

ABSTRAK

UMKM Seblak Smaput beralamat di Bekasi Jl. Raya Hankam No. 16, dimana UMKM tersebut membuat usaha dagang makanan yaitu seblak. Usaha ini memiliki pencatatan anggaran yang tidak cukup baik dimana itu bisa menjadi masalah dalam pendapatan usaha. Adapun judul pada penelitian kali ini adalah Analisis anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36. Hasil penelitian ini meyimpulkan bahwa pengendalian biaya produksi dilaksanakan dengan menghitung presentase varians (penyimpangan) antara anggaran biaya dengan realisasinya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan produksi. Anggaran biaya bahan baku sebesar Rp.61.440.000 dan realisasinya sebesar Rp.57.606.000 dengan selisih yang presentase 6,2%. Anggaran biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.62.340.000 dan realisasinya sebesar Rp.61.500.000 dengan presentase 1,4%, selisih yang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.820.000 merupakan perbandingan yang menguntungkan (*favourable*) bagi perusahaan. Karena didalam biaya tenaga kerja langsung tidak ada perubahan dalam jumlah karyawan yang bisa mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan. Anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp.21.450.000 dengan realisasinya Rp.20.120.000 terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp.1.330.000 dengan presentase 6,2%. Terjadinya perbandingan ini karena biaya overhead dimaksimalkan untuk mendukung proses produksi dan disertai biaya overhead pabrik yang menurun. Hingga tidak terjadinya pemborosan pada biaya overhead pabrik.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi, Pengendalian Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung, Overhead Pabrik

ABSTRACT

UMKM Seblak Smaput is located in Bekasi, Jl. Raya Hankam No. 16, where the MSMEs make a food trading business, namely seblak. This business has insufficient budget records which can be a problem in business income. The title of this research is Analysis of the raw material cost budget, direct labor, and factory overhead as a means of controlling production costs in the UMKM Seblak Smaput 36. The results of this study conclude that controlling production costs is carried out by calculating the percentage variance (deviation) between the budgeted costs with the realization issued for activities directly related to production. The raw material cost budget is IDR 61,440,000 and the realization is IDR 57,606,000 with a percentage difference of 6.2%. The budget for direct labor costs is IDR 62,340,000 and the realization is IDR 61,500,000 with a percentage of 1.4%, the difference that occurs in direct labor costs of IDR 820,000 is a favorable ratio (favorable) for the company. Because in direct labor costs there is no change in the number of employees that can affect the costs to be incurred. Factory overhead budget of IDR 21,450,000 with a realization of IDR 20,120,000, there is a profitable difference of IDR 1,330,000 with a percentage of 6.2%. This comparison occurs because overhead costs are maximized to support the production process and are accompanied by decreased factory overhead costs. Until there is no waste of factory overhead costs.

Keywords: Production Cost Budget, Raw Material Cost Control, Direct Labor, Factory Overhead

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT.....</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Anggaran.....	6
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Anggaran	6
2.1.3 Fungsi Anggaran.....	8
2.1.4 Keunggulan dan Kelemahan Anggaran.....	9
2.1.5 Penyusunan Anggaran	10
2.1.6 Anggaran Bahan Baku.....	12
2.1.7 Fungsi Anggaran Bahan Baku	12
2.1.8 Manfaat Bahan Baku	13

2.1.9 Biaya Produksi.....	13
2.2 Pengendalian Anggaran	15
2.3 Profil UMKM	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	17
2.4. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	21
3.2 Pendekatan Penelitian.....	22
3.3 Jenis Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil	25
4.1.1 Anggaran Biaya Bahan Baku.....	27
4.1.2 Anggaran Tenaga Kerja Langsung	28
4.1.3 Anggaran Biaya Overhead Pabrik	30
4.2 Pengendalian Biaya Produksi UMKM Seblak Smaput 36	31
4.2.1 Pengendalian Biaya Bahan Baku.....	31
4.2.2 Pengendalian Tenaga Kerja Langsung	33
4.2.3 Pengendalian Biaya Overhead Pabrik.....	35
4.3 Analisis Hasil Penelitian Pada UMKM Seblak Smaput 36	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengelola usaha dengan baik maka usaha perlu membuat perencanaan dan pengendalian atas operasi kegiatan yang dilakukan. Setiap usaha menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan modal yang efisien sehingga dapat memperoleh laba dengan maksimal. Salah satu sumber yang penting bagi suatu usaha yaitu penggunaan anggaran sebagai modal untuk memproduksi produk, baik berupa barang atau jasa. Semakin efektif penggunaan anggaran modal produksi maka usaha dapat memaksimalkan profit melalui perencanaan anggaran biaya produksi. Melalui manajemen anggaran biaya produksi dapat berdampak secara lebih luas, yaitu dapat bersaing dengan competitor.

Menurut (Ratag, Kumeanung, & Engka, 2019) anggaran merupakan rencana yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif, formal dan sistematis dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Karena anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini, dan peralaman yang akan datang berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan dini akan adanya pemborosan dan kerugian, dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi badan usaha.

Anggaran biaya produksi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap usaha setelah penjualan ditentukan pada saat usaha beroperasi. Perlu adanya rencana berupa anggaran biaya produksi, sehingga jelas misi dan target yang akan dicapai pada periode berikutnya. Menurut (Tomu & Angreyani, 2021) anggaran merupakan alat manajemen dalam melaksanakan dan mengendalikan organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Anggaran biaya produksi merupakan sarana untuk keperluan rencana, koordinasi, pengawasan dan pengendalian biaya. Pentingnya anggaran biaya produksi bagi perusahaan ini untuk

menunjang kegiatan penjualan, sehingga barang dapat disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan digunakan untuk mengatur produksi.

Sehingga biaya-biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin, biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik. Jika ketiga unsur yang diperlukan tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran biaya produksi dengan tepat, terlebih dahulu harus diketahui seberapa besar biaya yang diperlukan untuk memproduksi produk. Sehingga perlu diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan dana dan usur biaya yang akan digunakan dalam suatu produksi. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih atau *variance* tersebut perlu di analisis lebih jauh, dalam mewujudkan anggaran biaya produksi tersebut. Diperlukan pengendalian untuk dapat mengelola badan usaha dengan baik perlu diadakan pengendalian atas operasi yang dilakukan oleh badan usaha, maka dibuatlah sebuah target anggaran atas sumber daya yang diperlukan di masa yang akan datang. Pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan (Sasongke, Kalangi, & Mintalangi, 2023). Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan atau aktifitas suatu badan usaha yang dinyatakan umumnya dalam satuan uang disuatu periode atau waktu tertentu. Anggaran memiliki peran sebagai alat perencanaan dan pengendalian serta evaluasi, oleh karena itu anggaran harus dibuat secermat dan seteliti mungkin untuk menghindari ketidak akuratan ketika direalisasikan.

Salah satu anggaran terpenting dalam aktivitas badan usaha adalah penetapan anggaran biaya produksi yang memerlukan berbagai pertimbangan terintegrasi. Karena itu, penentuan biaya produksi perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang benar-benar dipertimbangkan secara baik dan matang. Pada kenyataannya seringkali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika telah direalisasikannya. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan memberikan dampak-dampak terhadap banyak hal. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau *unfavorable* varians sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi

perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan atau *favorable* varians. Kesalahan dalam penyusunan anggaran biaya produksi dapat mempengaruhi jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh badan usaha. Kedua kemungkinan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perencanaan biaya produksi yang baik dan benar agar tidak menyimpang jauh dengan realisasinya dikemudian hari. Hal-hal seperti ini yang perlu dianalisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan pengendalian yang penting bagi sebuah badan usaha. Oleh sebab itu pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran yang merupakan suatu acuan yang penting bagi pengendalian biaya di suatu badan usaha.

Salah satu usaha yang menyadari pentingnya manajemen biaya produksi yaitu UMKM Seblak Smaput 36. Badan usaha ini menjalankan usahanya dengan menggunakan anggaran biaya produksi untuk memproduksi produk yang akan dijual. Namun dalam perjalannya badan usaha ini belum mampu menggunakan anggaran biaya produksi secara maksimal sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi sudah baik. Perlu dilakukan analisis lebih dalam agar tujuan badan usaha ini tercapai, maka pengelola badan usaha harus senantiasa berusaha supaya produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk sejenis dari badan usaha yang lain. Sebagai usaha untuk memenangkan persaingan produk yaitu melalui harga jual produk tersebut. Harga jual sangat ditentukan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh badan usaha yang meliputi biaya produksi, biaya pemasaran, biaya umum dan administrasi.

UMKM Seblak Smaput 36 adalah suatu usaha di bidang makanan yang berupa seblak. Untuk usaha ini bisa terbilang sangat baru karena usaha ini mulai beroperasi sekitar bulan Januari pada tahun 2022 hingga sekarang. Untuk menjalankan segala kegiatan usaha agar berjalan lancar maka membutuhkan dana untuk membiayainya, dalam hal ini kebutuhan dana dibuat dalam suatu perencanaan anggaran biaya produksi. Menurut (Rahmadani, 2021) Anggaran biaya produksi merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan produksi, sehingga sangat penting penyusunan anggaran yang baik dalam rangka mebiayai kegiatan produksi untuk melihat sejauh mana anggaran biaya produksi dan realisasinya.

Usaha ini sendiri masih belum mampu menggunakan anggaran produksi lebih khusus anggaran penjualan secara maksimal sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi dengan baik, dikarenakan tidak adanya pencatatan terhadap anggaran penjualan di usaha tersebut. Perlu dilakukan analisis lebih dalam terhadap anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik agar tujuan dalam usaha ini tercapai. Maka pengelolaan usaha harus senantiasa berusaha supaya anggaran yang ditentukan bisa berjalan dengan baik. Untuk mengantisipasi terjadinya penganggaran yang tidak relevan, usaha ini harus bisa menganalisa pengendalian terhadap anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi sehingga penelitian ini berjudul “Analisis anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik pada UMKM Seblak Smaput?
2. Bagaimana pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36?
3. Apakah perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada UMKM Seblak Smaput 36 berjalan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik pada UMKM Seblak Smaput 36.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik pada UMKM Sebak Smaput 36.
3. Untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik pada UMKM Seblak Smaput 36 sudah berjalan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam penerapan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan serta membuat kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang. Serta bahan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas masalah anggaran perusahaan. Dan untuk menambah wawasan penulis mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan anggaran dalam suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membagi kedalam 5 (lima) bab yang sistematikanya adalah sebagai berikut :

- Bab I : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan sistematiskan penulisan. Penelitian ini berdasarkan fenoena yang telah dikaji.
- Bab II : Bab ini menguraikan secara teoritis yang terhubung dengan perngertian anggaran, jenis anggaran berhubugnan dengan akuntansi, pengertian dan elemen biaya produksi, anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengawasan, serta profil dari usaha yang diuji
- Bab III : Bab ini menjelaskan mengenai metode yang dipakai untuk proses pengambilan data kepada narasumber, serta diagram alir penulis melakukan analisa terhadap objek. Menentukan untuk hasil dari metode yang dipakai.
- Bab IV : Bab ini memaparkan hasil dari penelitian dari anggaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang telah di kumpulkan oleh penulis dan juga menunjukan pengendalian yang terjadi sudah berjalan efektif.
- Bab V : Bab ini penulis memberikan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dianalisa dan saran mengenai uraian hasil dari penelitian yang telah dikaji sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. (2022). Analisis Penyebab Dan Dampak Adanya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Perhitungan Anggaran (SiLPA) Pemerintah Kabupaten Bondowoso. *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, [S.I.], v. 9, n. 2, p. 110-115, sep. 2022. ISSN 2685-3523.
- Athallah, Gattar Fath. (2018). Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Pt. Maju Tambak Sumur. *Jurnal Neraca*. Vol. 2 No.1
- Devi, Deasy Femayona, SE., M.Ak. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Wuni Wood Tahun 2019. *Universitas Al-Khairiyah*. Vol 2 no.1 (Maret 2022) – E-ISSN : 2809-9427 P-ISSN : 2809-9893
- Fitria, S., Danisworo, D. S., Miftahurrohman, M., & Andriana, M. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 152-164. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3811>
- Khaifah. (2022). Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 2(2), 69-78
- Nafarin, M. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat, Edisi : -Cet 12
- Nugraha, Imam. (2023). Rumusan Kesenangan Ala Epikuuros Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 50-56
- Ratag, Wieske Anneleen. Kumenanung, Anderson G. Engka, Daisy SM. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 20 (2)
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792-800

- Sudibyo, Sukemi Kamto. (2022). Mengatasi Kelemahan-Kelemahan Anggaran Biaya. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 8(1), 1-108
- Supriyono. (2022). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Kaur Tahun 2021 (Studi Pada Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu). Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora , 1 (1), 1-6
- Tomu, Ahmad. Angreyani, Felisia. (2021). Anlisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Toko Phaleng *Collection & Cutom Utility, Earning and Tax.* Vol 5 No 2
- Ditamei, Stefani. (2022). Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen). Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik, 2(3), 290-302. <Https://Doi.Org/10.38035/Jihhp.V2i3.1041>
- Fizal, Ranti Utami. (2020). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada CV. Pinang Advertising Tanjungpinang. Tanjungpinang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galingging, Yusnita Sari. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Rumah Sehat MKK (Minyak Kusuk Karo). Medan. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
- Hanum, Zulia. Farham, Muhammad (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regioal 1 Mendaran. Mendaran. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ikrar. (2021). Penyusunan Anggaran Bahan Baku. Jambi. Universitas Jambi
- Kastori. (2023). Analisis PERilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. UNIMUS. Semarang
- Khalifah. (2022).
- Khusna, Khanifatul. (2020). Efektifitas Pembelian Bahan Mentah Terhadap Arus Persediaan Bahan Mentah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui *Economic Order Quantity.* Jember. Universitas Jember

- Lestari, Marlina Nur. Yulia, Lia. Prabowo, Faizal Haris Eko. (2019). Pengendalian Biaya Produksi UMKM Pupuk Cair Organik. Ciamis. Universitas Galuh Ciamis
- Manalu, Yuyun Handayani. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan. Medan. Universtas Islam Negeri Sumatra Utara
- Marviani, Bella. (2019). Analisis Sistem Penyusunan Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Sarana Agro Nusantara. Medan. Universitas Dharmawangsa
- Novianti. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Bahan Baku Pada Perusahaan Daerah Air Minu (PDAM) Kota Kupang. Politeknik Negeri Kupang. Kupang
- Putra, Aldi. (2021). Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual Daging Di Pasar Batusangkar. IAIN. Batusangkar
- Purti, Ananda. (2019). Analisis Penyusunan Anggaran Penjualan Pada PT. Semadam Medan. Medan. Universitas Dharmawangsa
- Putri, Melati Nabilah. (2019). Analisis Anggaran Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT.Tasik Raja Mili. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Rahmadani, Fitri. (2021). Pengaruh Pengeluaran Rutin Dan Pengeluaran Pembangunan Dala Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar.
- Ratog, Wieske Anneleen. Kumenaung, Anderson G. Engka, Daisy S.M. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi. Ratulangi. Universitas Sam Ratulangi. IAIN. Batusangkar
- Sari, Devi Purnama. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Sumatra Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan
- Sasonongke, David Julio. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Sari Tuna Makmur. Manado. Universitas Sam Ratulangi

- Simangunsong, Laurence. (2021). Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Berjaya Group Medan. Medan. Universitas HKBP Nommensen
- Suryani, Sovi. (2021). Analisis Penerapan Target Costing Dengan Pengendalian Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Laba (Studi Pada CV. Budi Utama Surabaya). Surabaya. Unvesitas Bhayangkara Surabaya
- Wahyul. (2019). Analisis Varians Anggaran Pendapatan Dan Biaya Usaha Pengrajin Sepatu Tempahan “TIKKO” Medan. Medan. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
- Widiyati, Sri. (2021). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Produksi Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Sebrang. Sumut. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara